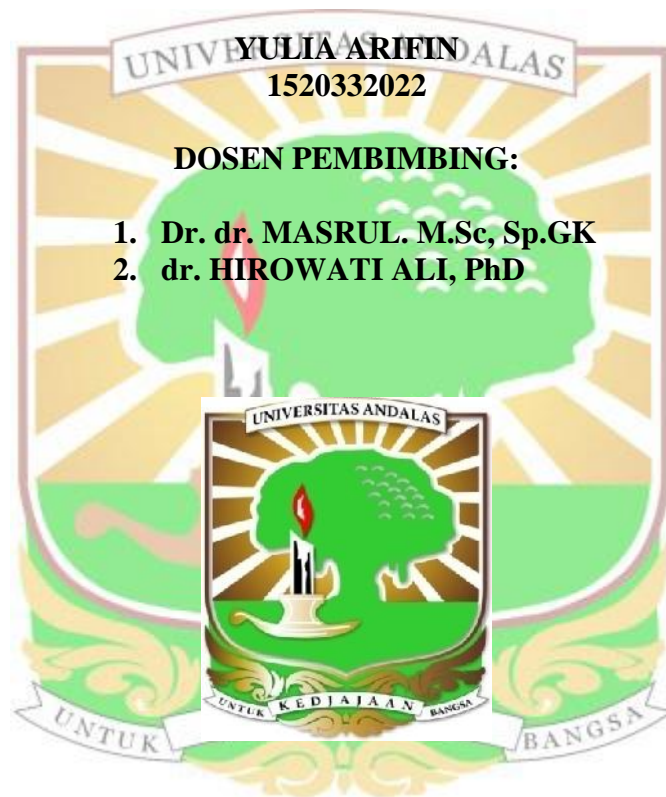


**PENGARUH KONSELING GIZI TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP,
PEMBERIAN MP-ASI DAN STATUS GIZI BAYI USIA 6-12 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAKAN RABAA
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

TESIS

OLEH :



**PROGRAM STUDI S2 ILMU KEBIDANAN
PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG
2019**

ABSTRAK

PENGARUH KONSELING GIZI TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP, PEMBERIAN MP-ASI DAN STATUS GIZI BAYI USIA 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAKAN RABAA KABUPATEN SOLOK SELATAN

Yulia Arifin

Hasil Pemantauan Status Gizi pada tahun 2016 didapatkan 38,9% balita di Indonesia mengalami masalah kurang gizi. Faktor lain penyebab kurang gizi yaitu ketidaktahuan ibu tentang manfaat dan cara pemberian makanan pendamping ASI yang benar sehingga berpengaruh terhadap sikap dan perilaku ibu. Salah satu upaya peningkatan pengetahuan dan perilaku ibu adalah konseling gizi. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh konseling gizi terhadap pengetahuan, sikap, pemberian MP-ASI dan status gizi bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan Tahun 2018.

Jenis penelitian adalah *quasi experimental* dengan rancangan *control group pretest – posttest*. Populasi penelitian semua ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Rabaa Solok Selatan dengan besar sampel sebanyak 92 responden untuk kelompok eksperimen dan kontrol. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, variabel bebas dalam penelitian ini adalah konseling gizi, dan variabel terikat pengetahuan, sikap, pemberian MP-ASI dan status gizi. Analisa data pada karakteristik responden dan status gizi bayi menggunakan *uji chi-square* dan analisa data pada variabel pengetahuan, sikap, dan pemberian MP-ASI menggunakan *uji t dependent* dan *uji t independent*.

Hasil penelitian *uji t independent* adalah tidak adanya perbedaan yang bermakna pada tingkat pengetahuan ibu dengan p value 0,149. Ada perbedaan yang bermakna pada sikap ibu dengan nilai p value 0,001 dan ada perbedaan yang bermakna pada praktik pemberian MP-ASI dengan p value 0,028. Tidak ada perbedaan yang bermakna pada status gizi bayi pada kelompok kontrol dan intervensi dengan p value 1,000.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapatnya pengaruh konseling gizi terhadap sikap dan praktik pemberian MP-ASI. Diharapkan pada pimpinan Puskesmas mengadakan konseling gizi plus demonstrasi untuk meningkatkan pengetahuan kader dan masyarakat sehingga tujuan konseling di posyandu dapat tercapai.

Kata Kunci : Konseling Gizi, Pemberian MP-ASI, dan Status Gizi

ABSTRACT

THE EFFECT OF NUTRITION COUNSELING ON KNOWLEDGE, ATTITUDE, PRACTISE COMPLEMENTARY FEEDING AND NUTRITION STATUS OF INFANT AGED 6-12 MONTH IN PAKAN RABAA PUBLIC HEALTH CENTER AREA SOLOK SELATAN DISTRICT

Yulia Arifin

Nutritional Status Monitoring in 2016 showed that 38.9% of children under five in Indonesia experienced nutritional problems. Another factor causing malnutrition is the mother's ignorance of the benefits and methods of providing appropriate complementary feeding so that it influences the attitude and behavior of the mother. One of the efforts to improve the knowledge and attitude of the mother is nutritional counseling. This study aim is to know effect of nutrition counseling on knowledge, attitude, practise complementary food and nutrition status of baby aged 6-12 month in pakan rabaa public health center area Solok Selatan district in 2018.

The design of the study was quasi-experimental with the control group pretest - posttest. The study population was all mothers who had infants aged 6-12 months in Pakan Rabaa Public Health Center Area Solok Selatan District. The sample of this study was 92 respondents for experiment group and control group. Sampling was done by purposive sampling, where the independent variables in this study were nutritional counseling, and the dependent variable was knowledge, attitudes, complementary feeding and nutritional status. Data analysis on respondent characteristics and infant nutritional status using the chi-square test and data analysis on the variables of knowledge, attitudes, and complementary feeding using the t dependent test and independent t test.

The results of the independent t-test study were absence of nutritional counseling on knowledge of mothers with p value 0,149. There was effect of nutritional counseling on changes in maternal attitudes with p value of 0,001 and there was also the effect of nutritional counseling on the practice of complementary feeding with p value 0,028. The absence of effect of nutritional counseling on the nutritional status of infants aged 6-12 months with p value 1,000.

The conclusion of this study is the presence of the influence of nutritional counseling on attitudes and practices of complementary feeding. Public Health Center are expected to provide nutritional counseling plus demonstration to increase the knowledge of the community so that goal of counseling at public health center can be achieved.

Keywords : Counseling, Complementary Feeding, dan Nutritional Status